

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kehamilan Resiko Tinggi dengan jarak kehamilan < 2 tahun

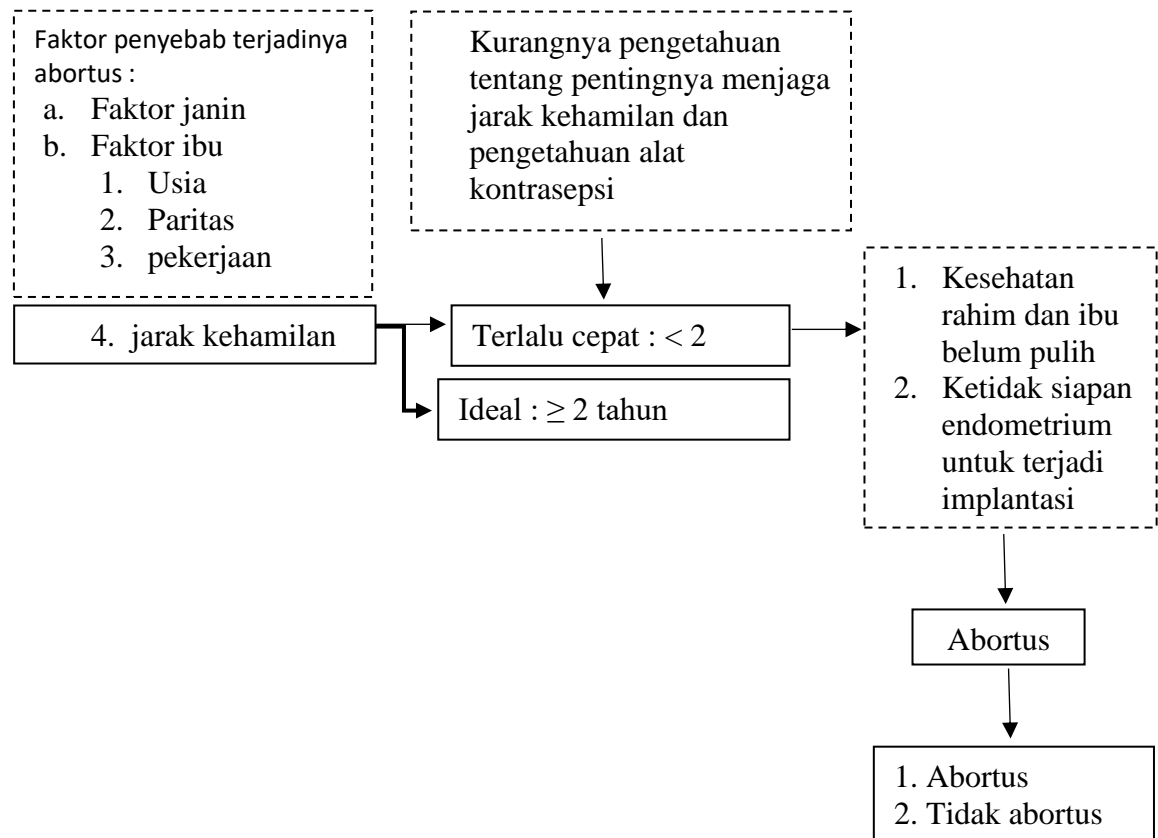
Jarak kehamilan adalah waktu sejak kehamilan sebelum sampai terjadinya kelahiran berikutnya. Pada involusi uteri, jaringan ikat dan jaringan otot mengalami proses preteolitik, berangsur-angsur akan mengecil sehingga pada akhir kala nifas besarnya seperti semula dengan berat 30 gram. Waktu yang dibutuhkan uterus untuk kembali dalam ukuran normal biasanya 56 hari dengan berat 30 gram. Dimana pada saat itu tinggi fundus sudah kembali normal. Sebaiknya masyarakat dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan postpartum, sehingga alat reproduksinya cukup sehat, untuk menjadikam hamil dengan interval yang dikehendaki dimana kesehatan reproduksi yang optimal yaitu dengan interval lebih dari 2 tahun (Manuaba, 2010).

Terlalu pendek jarak kehamilan dapat menyebabkan ketidak suburan endometrium karena uterus belum siap untuk terjadinya implantasi dan pertumbuhan janin kurang baik sehingga memungkinkan terjadi abortus (Mas'ud, 2010). Jarak kehamilan < 2 tahun tergolong resiko tinggi karena menimbulkan berbagai komplikasi pada abortus dimana uterus akan berkontraksi kurang baik dan melemah sehingga dapat mengakibatkan terlepasnya sebagian plasenta, robekan-robekan pada sinus-sinus maternalis. Bila jarak antar kelahiran dengan anak sebelumnya kurang dari 2 tahun, rahim dan kesehatan ibu belum pulih dengan baik. Kehamilan dalam keadaan

ini perlu diwaspadai karena ada kemungkinan terjadinya perdarahan pasca abortus (Winkjosastro, 2010). Menurut Saifuddin (2014) mengatakan bahwa kehamilan sebelum 2 tahun sering mengalami komplikasi dalam kehamilan. Kesehatan fisik dan rahim ibu masih butuh cukup istirahat, ada kemungkinan ibu masih menyusui, selain itu anak tersebut masih butuh asuhan dan perhatian orang tuanya. Bahaya yang mungkin terjadi bagi ibu antara lain perdarahan setelah bayi lahir karena kondisi ibu masih lemah, bayi premature, bayi BBLR < 2500 gram, dan bisa juga terjadi keguguran.

Jarak kehamilan yang terlalu jauh berhubungan dengan semakin bertambahnya usia ibu, sehingga terjadi degenatif yang berpengaruh pada proses kehamilan dan persalinan akibat dari melemahnya kekuatan fungsi-fungsi otot uterus dan otot panggul (Leveno, 2009).

2.2 Kerangka Konsep



Keterangan:

- : Diteliti
 : Tidak Diteliti
 : Mempengaruhi

GAMBAR 2.2 Kerangka Konsep Hubungan Jarak kehamilan dengan Kejadian abortus (Jumiati, 2017)